

BAB IV
K E S I M P U L A N

Suatu rangkaian digital kombinasional yang sudah dirancang sedemikian rupa, perlu diuji kenormalannya dengan pengujian deteksi kesalahan yang metodenya disesuaikan dengan rangkaian yang dimaksud, sesuai dengan kekhasan metode dan kesalahan yang mungkin.

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diberikan kesimpulan bahwa :

1. Rangkaian yang mempunyai jumlah input relatif kecil, lebih mudah menggunakan metode klasik. Karena metode ini lebih menekankan pada pembuatan (perbandingan) tabel, dengan banyak baris = 2^n , dengan n jumlah input. Dan minimal banyak kolom sebanyak $2m$, dengan m jumlah saluran.

Salah satu kelebihan pada metode klasik, yaitu dengan langsung dapat ditentukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada setiap pola pengujian.

2. Untuk menguji adanya kesalahan tunggal maupun berganda, digunakan metode proposisi literal. Banyak sedikitnya saluran, akan menentukan panjang pendeknya proposisi literal.

Himpunan kesalahan lengkap dapat dideteksi dengan suatu kombinasi input tertentu.

3. Metode DALG II lebih tepat digunakan untuk mendeteksi kesalahan pada suatu rangkaian yang besar. Metode ini tidak memerlukan pernyataan (proposisi) rangkaian dan tabel-tabel yang banyak sebagaimana metode lain. Ciri khususnya adalah dalam mengerakkan D pada lintasan menuju output primer yang kemudian menentukan implikasinya terhadap saluran lain. Hanya saja metode ini hanya mendeteksi kesalahan tunggal.
